

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Buku *Jurnalis Perempuan dalam Pusaran Konflik: Mengurai Eksistensi Jurnalis Perempuan di Medan Berbahaya* diproduksi untuk memenuhi kewajiban penulis dalam meraih gelar sarjana. Dari beberapa tujuan yang penulis tetapkan sebelumnya, pada umumnya semua berhasil tercapai, meskipun ada beberapa evaluasi dan masukan dari para ahli. Produksi karya ini juga berhasil diterbitkan di penerbit yang ditargetkan oleh penulis sejak awal yakni di Penerbit Buku Kompas (PBK), Jakarta Barat.

Pertama, *Jurnalis Perempuan dalam Pusaran Konflik: Mengurai Eksistensi Jurnalis Perempuan di Medan Berbahaya* adalah buku *feature* yang diterbitkan dalam bentuk fisik dan digital.

Kedua, buku tersebut merupakan produk jurnalistik yang dikemas dalam narasi atau *feature* dengan topik jurnalis perempuan yang pernah meliput di tengah konflik, bencana, perang, dan ancaman. Hal ini nampak dari lima bab yang dihasilkan oleh penulis. Pada bab pertama sampai bab empat berisi profil empat jurnalis perempuan yang sering meliput di wilayah konflik. Hal ini menjadi salah satu wadah bagi penulis untuk memberikan panggung kepada jurnalis perempuan, khususnya mereka yang sering meliput di wilayah konflik, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sementara itu, pada bab lima, penulis menampilkan ketimpangan yang dialami oleh jurnalis perempuan di dalam organisasi media dan di lokasi liputan dan solusi yang ditawarkan oleh pakar yakni jurnalis perempuan senior.

Ketiga, buku tersebut berhasil diterbitkan oleh salah satu penerbit mayor yang ada di Indonesia yakni Penerbit Buku Kompas (PBK). Hal ini sesuai dengan target penulis sejak awal mempercayakan naskah tersebut pada penerbit yang terpercaya. Penerbit telah menerima naskah penulis dengan surat resmi bernomor

070/PBK-TN/V/2023, pada 22 Mei 2023, yang ditandatangani oleh Manajer Eksekutif Penerbit Buku Kompas, RBE Agung Nugroho. Di dalam surat tersebut tertulis bahwa buku ini akan diterbitkan dalam bentuk fisik dan digital. PBK akan mengedarkan buku fisik di beberapa toko buku dan toko online, sedangkan buku digital atau *e-book* akan diterbitkan melalui website [gamediadigital.com](http://gamediadigital.com). PBK juga menuliskan bahwa buku tersebut akan diterbitkan pada semester kedua 2023 setelah penulis menyelesaikan koreksi dan sidang skripsi.

Dalam hal kegunaan karya *Jurnalis Perempuan dalam Pusaran Konflik: Mengurai Eksistensi Jurnalis Perempuan di Medan Berbahaya* dapat mendorong pengembangan ilmu jurnalistik dalam bidang penulisan *feature* dengan konsep bertutur atau bercerita. Hal tersebut diterapkan oleh penulis dalam penulisan buku sebanyak lima bab. Penulis mengungkap fakta dengan melukis kata-kata dengan menggunakan metode bertutur yang mengangkat kisah nyata dari banyak sisi. Penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan empat narasumber utama sekitar tiga kali, kemudian melakukan wawancara dengan pakar jurnalistik dan narasumber sekunder sebanyak 12 orang untuk verifikasi dan melengkapi informasi dari narasumber utama.

Buku tersebut juga menjadi wadah untuk memahami perjuangan jurnalis perempuan yang kompleks dan rumit, tetapi mereka mampu menaklukkannya. Hal ini nampak dari ungkapan Wisnu Nugroho dan Maria Hartiningsih. Oleh karena itu, buku ini dapat membantu pembaca melihat perspektif jurnalis perempuan dan pendekatan yang mereka lakukan, ketika menghadapi situasi sulit sambil berpegang pada kode etik jurnalistik seperti dikatakan oleh Febrina Galuh. Andy Noya juga mengatakan bahwa buku *feature* tersebut menjadi penting dan menarik untuk bisa melihat dan memahami pendekatan jurnalistik yang dilakukan para jurnalis perempuan.

## 5.2 Saran

Saat ingin berkolaborasi dengan Penerbit Buku Kompas (PBK) untuk menerbitkan karya, penulis tidak mengalami banyak kendala. Namun, penulis harus menyesuaikan aturan dan menerima usulan dari PBK sebagai penerbit yang akan mendistribusikan karya tersebut. Beberapa usulan tersebut yakni meminta tulisan dari narasumber pakar (Evi Mariani) pada pendahuluan sebelum bab pertama dan tulisan dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI) yang akan diletakkan pada halaman terakhir atau penutup. Hal ini tidak mampu penulis penuhi karena kedua pihak tersebut sibuk, sehingga kurang bersedia menuliskan artikel khusus dalam beberapa halaman.

Selain itu, penulis juga menerima usulan dari PBK untuk meminta testimoni atau *endorsement* untuk meningkatkan daya tarik pembaca atas buku tersebut. Hal tersebut dapat dipenuhi oleh penulis sesuai dengan nama yang diusulkan oleh editor dan PBK. Namun, dalam pelaksanaannya membutuhkan cukup banyak waktu mulai dari mencari kontak dan menjelaskan kepada mereka tentang isi karena ini.

